

BAB V

PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Hasil penelitian analisis dan bahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mental raktik akuntansi berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.
- b. Mental praktik akuntansi tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak, Melalui *performance* (Kinerja) UMKM sebagai variabel intervening.

1.2 IMPLIKASI TEORI

Dari hasil penelitian hipotesis 1 mental praktik akuntansi signifikan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Karena mental praktik akuntansi mengacu pada seseorang membuat sebuah anggaran untuk mengatur penggunaan sumber daya yang akan digunakan untuk konsumsi maupun pembayaran tertentu (Hahnel et al, 2020). Mental praktik akuntansi digunakan sebagai alat kontrol aktivitas keuangan, ketika batas akun ditetapkan, seseorang akan tetap berusaha untuk tetap berada dalam anggaran tersebut. Penelitian yang sama mendukung pengaruh mental praktik akuntansi berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak dilakukan oleh Michael Duggan (2016) menjelaskan bahwa mental praktik akuntansi dapat meningkatkan Kemauan Membayar Pajak, pemilik bisnis menyadari bahwa yang didapat tidak sepenuhnya menjadi milik pribadi.

Sedangkan hipotesis 2 mental praktik akuntansi tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak melalui *performance* (kinerja) UMKM. Karena dalam hal ini mentalitas yang baik saja tidak cukup untuk memajukan unit usaha yang mereka miliki. Karena dalam praktik nyatanya ada kemungkinan bahwa banyak pemilik UMKM yang sudah memiliki mentalitas yang baik secara kegigihan, kesabaran, ketangguhan, dan kemauan yang tinggi tapi hal itu saja tidak cukup untuk meningkatkan unit usaha. Sehingga *performance* (kinerja) UMKM tidak terlalu berperan untuk meningkatkan kemauan membayar pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh Anolam, Okoroafor, dan Ajaera (2015) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara mental praktik akuntansi yang dilakukan terhadap profitabilitas perusahaan. Sehingga mental praktik akuntansi tidak secara langsung dengan kinerja. Menurutnya hal ini tidak ada pengaruh antara mental praktik akuntansi terhadap kemauan membayar Pajak melalui *performance* (kinerja) UMKM.

5.1. IMPLIKASI TERAPAN

Berikut ini saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

1. Bagi pihak UMKM bahwa sangat penting untuk memiliki mental praktik akuntansi dalam bisnis yakni menyadari bahwa yang didapat tidak sepenuhnya menjadi milik pribadi sehingga ada kemauan untuk membayar pajak

2. Bagi pihak pemerintah sangat penting untuk memberikan perhatian dan sosialisasi tentang aturan perpajakan kepada wajib pajak UMKM.
3. Bagi penelitian selanjutnya, agar menggunakan variabel-variabel lain dari mental praktik akuntansi yang mungkin dapat mempengaruhi akan kemauan membayar pajak melalui Performance (kinerja). Selain itu digunakan sampel dan populasi yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.